

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan Taylor (1990) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵³ Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.⁵⁴

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair yang berlokasi di Jalan Alah Air Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai September 2017.

3. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan data primer dan sekunder.

⁵³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi ke-I, Cet. ke-I, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Santri yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.
- b. Data sekunder, meliputi data yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam, sedangkan sumber dari data sekunder ini meliputi referensi-referensi buku, yang didapatkan dari perpustakaan atau laporan peneliti terdahulu, dokumentasi-dokumentasi dari Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair. Fungsi dari data sekunder sendiri adalah untuk mendukung atau memperkuat serta sebagai bahan perbandingan data primer.

4. Informan Penelitian

Dalam memilih informan peneliti harus berhati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar sehingga menemukan subjek yang memang paling tahu tentang variabel yang diteliti. Orang yang paling tahu tentang variabel yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek kunci atau *key informan*.⁵⁵ Adapun *key informan* dalam penelitian ini adalah dua orang pembimbing agama Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.

Setelah peneliti mendapatkan *key informan* tentu saja belum cukup tanpa adanya informan lain yang memberikan informasi tentang yang peneliti teliti. Dalam menentukan informan penelitian tetap harus berhati-hati, yaitu responden harus subjek yang betul-betul tentang masalah yang dikehendaki dan dapat

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercaya oleh peneliti⁵⁶. Adapun informan penelitian ini yaitu dua orang santri putri Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi. Menurut Soehartono observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁵⁷ Disini Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan Bimbingan Agama yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.
- b. Wawancara. Wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan oleh pewawancara kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan lisan.⁵⁸ Disini Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pembimbing agama dan juga santri Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair. Dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang terkait dengan Penelitian.⁵⁹ Teknik ini penulis gunakan

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 22.

⁵⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Cet.ke-I, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 74

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 79

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 83

untuk mendapatkan data dari Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair, baik berupa foto, rekaman, arsip-arsip dan sebagainya.

6. Validitas Data

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur, apa yang ingin diukur, oleh karena itu, agar validnya sebuah data yang diperoleh dalam Penelitian harus menggunakan triangulasi. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁶⁰

Adapun triangulasi dalam teknik ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi dengan sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁶¹

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

⁶⁰ Imam Gunawan, *Opcit.*, hlm 219

⁶¹ *Ibid.*, hlm 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁶²

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari Penelitian kualitatif. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati oleh Peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode Penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan.⁶³ Penelitian kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dijelaskan dengan menghubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data itu dianalisis untuk diambil kesimpulan.

⁶²Mahi M. Hikmat, *Opcit.*, hlm. 210

⁶³ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 24